

Smart

INTEGRITAS PROFESIONALITAS

CAMPUS

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

MEDIA INFORMASI PENDIDIKAN DAN KEILMUAN

INOVASI TANGGUNG JAWAB KETELADANAN



Menuju UISSI

Universitas Islam Siber
Syekh Nurjati Indonesia



ISSN 2714-8637

BERITA UTAMA

KHASANAH KEILMUAN

Soft Launching PJJ IAIN Syekh Nurjati Cirebon <> Tasawuf di Nusantara





KH. Yaqut Cholil Qoumas (Menteri Agama RI) didampingi oleh Dr. H. Sumanta, M.Ag (Rektor), Dr. H. Saefudin Zuhri, M.Ag (Warek I), Dr. Kartimi, M.Pd (Warek II) dan unsur pimpinan pada saat sebelum Soft Launching Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) yang menjadi cikal balal lahirnya UISSI.



KH. Yaqut Cholil Qoumas (Menteri Agama RI) didampingi Prof. Dr. H. Muhamad Ali Ramdani, S.TP., M.T (Dirjen Pendis), Dr. H. Sumanta, M.Ag (Rektor), Dr. H. Saefudin Zuhri, M.Ag (Warek I), Dr. Kartimi, M.Pd (Warek II), unsur pimpinan dan pejabat eselon 1 pada saat setelah Soft Launching Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) yang menjadi cikal balal lahirnya UISSI.



Unsur keamanan Kota Cirebon, Satuan Polantas, Kamtibmas, Dan Dinas Perhubungan Kota Cirebon Ikut hadir mengamankan kegiatan Soft Launching PJJ PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



IAIN Syekh Nurjati Cirebon mendapat kunjungan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Kemendagri) dalam rangka visitasi Institut menjadi Universitas



Foto bersama Humas Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Se-Indonesia pada kegiatan Jejaring dan Diseminasi Humas PTKI Se-Indonesia



Foto bersama KH. Mustofa (Pengasuh PP Kempek Indramayu), unsur keamanan setempat bersama dengan Dr. H. Sumanta, M.Ag (rektor) didampingi unsur pimpinan dalam kegiatan Penguatan Ilmu Keagamaan dan Launching Prodi Baru bersama Para Ulama Se-Wilayah III Cirebon bertempat di Gedung ICC

Capacity Building Keluarga Besar IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Inspiring
For

Smart Campus



BAGIAN UMUM, HUMAS DAN PUBLIKASI
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2021



DAFTAR ISI



Soft Launching PJJ IAIN Cirebon Dibuka Langsung Oleh Gus Menteri

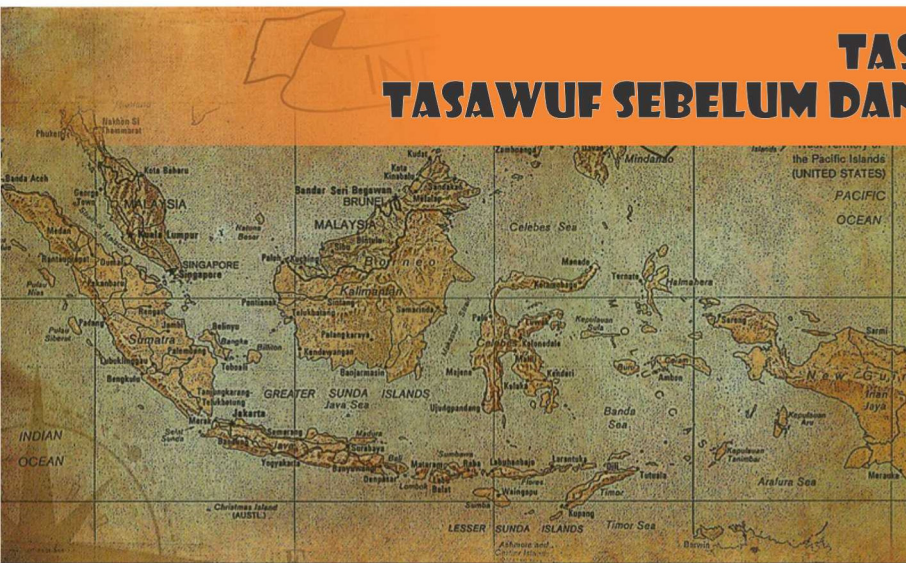
Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (Diktis) Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama melakukan launching Program Pendidikan Pembelajaran Jarak jauh (PJJ) Pendidikan Agama Islam yang menandai transformasi IAIN Syekh Nurjati Cirebon menjadi Universitas Islam Siber Syekh Nurjati Indonesia (UISSI) secara daring dan luring oleh Menteri Agama, **KH. Yaqut Cholil Qoumas** di Kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Selasa (14/12/2021). Halaman04

Penguatan Ilmu Keagamaan dan Launching Prodi Baru Bersama Para Ulama So-Wilayah JJJ Cirebon dalam Rangka Dies Natalis IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon tengah menjadi perhatian, terutama dari tokoh ulama, baik di wilayah III Cirebon maupun nasional. Kampus keagamaan Islam negeri satu-satunya di wilayah III Cirebon ini akan mengalami perubahan besar pada status lembaga. Bahkan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon pun terus berupaya mengembangkan sayapnya di bidang keilmuan. Salah satu upaya itu adalah membuka sejumlah program studi (prodi) baru. Seperti, di Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah (FUAD) IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Halaman08



TASAWUF DI NUSANTARA : TASAWUF SEBELUM DAN SESUDAH AL-GHAZALI



Abu al-Qasim al-Junayd al-Baghdadi (w. 299 H.) adalah tokoh pelopor tasawuf yang terkenal dengan ajarannya tentang tawhid, ma'rifat dan mahabbah. Dialah imam dan guru para syekh sufi generasi sesudahnya (*al-Sya'rani, al-Thabaqat al-al-Shufiyah, 31*). Pengaruh alJunayd kemudian diikuti oleh Dzu al-Nun al-Mishri dan muridnya, al-Syibli. Menyusul kemudian Abu Sulayman alDaroni (w. 205 H.), Ahmad bin al-Hawari, Abu 'Ali al-Husain bin Manshur bin Ibrahim, Abu al-Hasan Sirr bin al-Mughlis alSaqothy (w. 253 H.), Sahal bin 'Abdullah... Halaman24

Penanggungjawab

Dr. H.Sumanta Hasyim, M.Ag

Redaktur

Drs. Imron Rosyadi, MM

Penyunting/Editor

Mohamad Arifin M.Pd.I

Desain Grafis

Bekti Sugiyono, S.Kom

Fotografer/Cameraman

Oktavianus Bere, S.Sos

Kesekretariatan

Tulus Yulianti

Mohamad Ardan Fahrobi, S.Sos

Alamat Redaksi

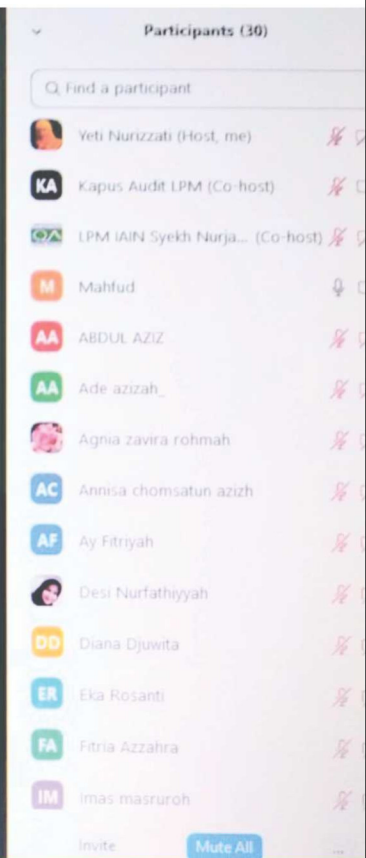
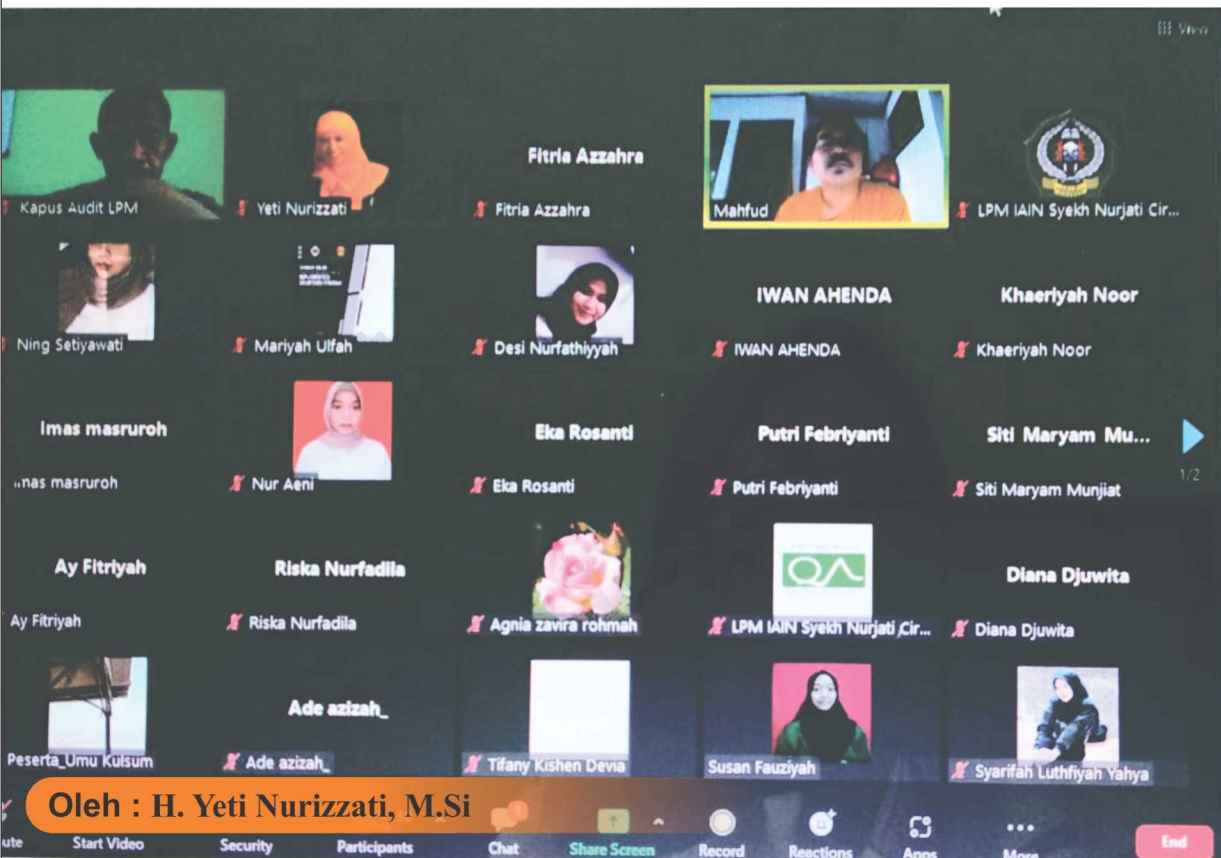
Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Cirebon 45132

Telp. 0231 481264 Fax. 0231 489926

Email: iainsnjcirebon2020@gmail.com

Website: info.syekhnurjati.ac.id

1. Daftar Isi
3. Salam Redaksi
4. Berita Utama
5. Liputan Khusus
6. AICIS
8. Penguatan Ilmu Keagamaan dan Launching Prodi Baru bersama Para Ulama Se-Wilayah III Cirebon dalam Rangka Dies Natalis IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Roby Rahmanca, S.Sos)
10. PWN PTK ke XV Palembang (Azwar, S.Sos)
12. Menjaga Kebhinekaan Mencegah Intoleransi (Syahrul Kirom, M. Phil)
14. UNTUK GURUKU: Man 'allamani Harfan Kuntu Lahu 'abdan. (Dr. Didi Junaedi, M.A)
16. Keajaiban Mendongeng (Nurhannah Widianti, M.Pd)
18. Perpustakaan dan Multifunction Task (Eti Subernati, S.Sos)
20. Tranfigurasi Kang Jalal dalam Khotbah-Khotbah Kang Jalal (Imas Siti Khoeriah)
22. Mahrib Mengaji dalam Tradisi Kesultanan Cirebon (Syaeful Badar, M.A)
24. Tasawuf di Nusantara : Tasawuf Sebelum dan Sesudah Al-Ghazali (Dr. H. Suteja, M.Ag)
26. Pelaksanaan Serdos DIKTIS Tahun 2021 dimasa Pemulihan Covid 19 (H. Yetti Nurizzati, M.Si)
28. Pentingnya Pendidikan Seks dalam Mencegah kekerasan Seksual pada Anak (Dr. Jaja Suteja, M.Pd)
30. Aplikasi KKN Mahasiswa Online, Menuju Kampus Digital (Dr. H. Ibnu Sina, M.Si)
32. (Dr. H. Taqiyudin, M.Pd)
34. Literasi Sebuah Pengantar Singkat (Dr. Arief Rachman, M.Si)
36. Mengenal Prosa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Imam Prayoga)
38. Dunia Mobile, Teknologi Informasi dan Kehidupanmu (Agus Pamuji, M.Kom)
40. Manajemen Wakaf dan Peranannya pada Perguruan Tinggi (Iskandar, S.Sos)
42. Analisa dan Strategi Pendidikan Kesiapsiagaan Bela Negara Melalui Penguatan Moderasi Beragama di IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Rijal Assidiq Mulyana, M.Pd)
44. (Saeful Hadi, S.Sos)
46. Pembukaan AICIS Ke-20 Surakarta (Riki Yulianto, S.Sos)



Pelaksanaan Serdos DIKTIS Tahun 2021 di Masa Pemulihan Covid 19

Covid 19 yang melanda Indonesia pada bulan Maret 2020 berakibat terhadap pelaksanaan sertifikasi dosen (serdos) yang ditiadakan. Oleh karena itu jumlah bakal calon (balon) serdos di tahun 2021 merupakan kumulatif dari tahun 2020. Adapun jumlah balon serdos DIKTIS tahun 2021 sebanyak 7.027 orang sedangkan kuota peserta serdos DIKTIS sebesar 1000 orang sehingga prosentase yang diterima masing-masing Perguruan Tinggi Pengusul (PTP) adalah 14%. Kalau dibandingkan dengan kuota tahun 2019 sebanyak 1500 orang maka kuota sekarang turun sebesar 33%. Namun demikian pelaksanaan serdos tahun 2021 patut disyukuri, setidaknya mengurangi jumlah antrian dosen yang akan mengikuti seleksi serdos.

Database balon serdos diambil dari Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDIKTI) per April. Masing-masing perguruan tinggi kemudian memvalidasi data ini agar menjadi

calon serdos. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi calon peserta serdos adalah: 1) Terdaftar pada PDDIKTI; 2) Terdaftar dan *eligible* pada Aplikasi Sertifikasi Dosen DIKTIS; 3) Memiliki kualifikasi akademik sekurang-kurangnya S2/Setara; 4) Memiliki NIDN atau NIDK bagi dosen paruh waktu; 5) Memiliki masa kerja sekurang-kurangnya dua tahun secara berturut-turut pada perguruan tinggi tempat yang bersangkutan bertugas saat diusulkan; 6) Memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya asisten ahli; 7) Memiliki pangkat/ golongan ruang atau Surat Keputusan Inpassing/Penyetaraan dari pejabat yang berwenang.

Selain penurunan kuota, perbedaan lain di dalam pelaksanaan serdos tahun 2021 dengan tahun 2019 yaitu pada proses penetapan peserta serdos. Tahun 2019 proses penetapan peserta serdos dilakukan oleh panitia serdos DIKTIS dengan menggunakan urutan prioritas sebagai berikut: 1) Jabatan



akademik (lektor kepala, lektor, asisten ahli); 2) Pendidikan terakhir (Doktor, Magister); 3) Pangkat dan Golongan Ruang; 4) Masa kerja sebagai dosen tetap; 5) Usia. Sedangkan tahun 2021 penetapan ini dilakukan oleh masing-masing Perguruan Tinggi Pengusul (PTP) dengan mengikuti urutan prioritas tersebut sesuai dengan jumlah kuota yang diterima.

Selain lima prioritas di atas, pertimbangan yang lain adalah peserta serdos harus memiliki sertifikat Bahasa Arab atau Bahasa Inggris yang masih berlaku dan atau maksimal dua tahun pada saat menjadi peserta serdos dengan ketentuan: 1) Sertifikat Bahasa dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen (PTPS) di lingkungan Kementerian Agama, khusus kompetensi Bahasa Inggris, sertifikat yang diterbitkan oleh lembaga internasional IBT, IELTS dapat diterima; 2) Skor bahasa Inggris sekurang-kurangnya 450 (TOEFL) atau 5.0 (IELTS) sedangkan skor Bahasa Arab sekurang-kurangnya 430 (TOAFL). Bukti sertifikat bahasa ini akan diupload di biodata dosen peserta serdos.

Peserta sertifikasi dosen juga harus memiliki minimal satu karya ilmiah yang sesuai dengan bidang keahlian yang akan di klaim pada sertifikat pendidik nanti. Bukti karya ilmiah ini akan diupload pada saat pengisian CV (Curriculum Vitae) dan dideskripsikan pada penilaian DD (Deskripsi Diri).

Hal inilah yang menjadi tantangan tersendiri bagi PTP, dalam hal ini panitia serdos PTP yaitu LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) atau Bagian Kepegawaian. Mereka harus berhadapan langsung dengan para calon peserta serdos yang sebenarnya adalah dosen sendiri. Riak-riak kecil kekecewaan pasti muncul di hati dosen yang tidak terpilih menjadi peserta serdos, meskipun PTP sudah menggunakan urutan prioritas dalam pemilihannya. Di sinilah diperlukan keluasan hati para dosen dan keterbukaan para pimpinan perguruan tinggi. Hasil pemilihan peserta serdos ini ditandatangani oleh rektor, kemudian dikirimkan ke panitia serdos DIKTIS untuk di SK kan menjadi peserta serdos.

Perbedaan selanjutnya ada pada proses berikutnya yaitu



tes penilaian Wawasan Islam Kebangsaan (WIK), Penilaian Persepsional (PP) dan penilaian Deskripsi Diri (DD). Pada tahun 2019 penilaian WIK dan persepsional diikuti oleh seluruh calon peserta serdos, dan hasil penilaian ini menjadi syarat untuk maju ke tahap selanjutnya. Apabila salah satunya tidak lulus maka calon peserta akan gugur dan gagal menjadi peserta serdos. Sedangkan tahun 2021 penilaian WIK dan persepsional hanya diikuti oleh peserta serdos sesuai kuota yang diberikan. Penilaian DD hanya diikuti oleh peserta serdos baik itu tahun sekarang maupun tahun-tahun sebelumnya.

Peserta serdos dinyatakan lulus apabila lulus penilaian unsur-unsur berikut: 1) WIK; 2) PP dari mahasiswa, teman sejawat, atasan, dan diri sendiri; 3) DD yang dinilai oleh asesor; 4) konsistensi antara PP dan DD; 5) sertifikat bahasa; dan 6) gabungan nilai kualifikasi akademik, jabatan akademik, pangkat/golongan ruang atau impassing, dan skor persepsional. Peserta serdos dinyatakan tidak lulus apabila tidak lulus salah satu diantara unsur-unsur penilaian tersebut.